

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian tentang “Pengaruh pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap kedisiplinan berjama’ah shalat farḍu siswa kelas VIII MTs. NU 19 Protomulyo” adalah termasuk jenis penelitian kuantitatif.

Dimana penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Kemudian pada pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian. Dan analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi, melalui perhitungan statistik dengan rumus Product moment.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU 19 Protomulyo Kec. Kaliwungu Selatan Kab. Kendal

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.14.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 September 2018 sampai dengan 20 Oktober 2018

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Pengertian lain, menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.<sup>2</sup>

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian.<sup>3</sup> Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “*Statistik Untuk Penelitian*” populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

---

<sup>2</sup>Margono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 118.

<sup>3</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 250

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs NU 19 Protomulyo yang berjumlah 248 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>5</sup>

Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, memberikan petunjuk sebagai berikut: "Apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari seratus, maka dapat diambil antara 10 % sampai 15 % atau 20 % sampai 25 % atau lebih".<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti dalam pengambilan sampel menggunakan teknik populasi. Pada teknik populasi ini secara teoritis, semua anggota dalam populasi mempunyai

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 61

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 118.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Untuk mendapat responden yang hendak dijadikan sampel, satu hal penting yang harus diketahui oleh para peneliti adalah bahwa perlunya bagi peneliti untuk mengetahui jumlah responden yang ada dalam populasi.<sup>7</sup> Dimana jumlah populasinya adalah peserta didik. Yang terdiri dari kelas VIII A berjumlah 31 siswa dan kelas VIII B berjumlah 28 siswa.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Sedangkan indikator adalah wakil kejadian atau tingkah laku yang kongkrit yang dapat di observasi atau di ukur.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*.<sup>9</sup> Disebut juga sebagai variabel pengaruh, sebab mempengaruhi faktor-faktor yang diukur,

---

<sup>7</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT, Bumi Aksara, 2011), hlm. 58

<sup>8</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 2

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 61

dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati.<sup>10</sup>

Variabel bebas atau variabel X dalam penelitian ini adalah pemahaman mata pelajaran fiqh dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mampu memahami rukun shalat
  - b. Mampu memahami hal-hal yang membatalkan shalat
  - c. Mampu memahami keutamaan shalat berjama'ah
  - d. Mengetahui hukum dan syarat-syarat shalat berjama'ah.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel *dependen* sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>11</sup> Variabel terikat atau variabel Y dalam penelitian ini adalah kedisiplinan berjama'ah shalat farđu dengan indikator sebagai berikut :

- a. Konsisten dalam melaksanakan berjama'ah shalat farđu
- b. Keteraturan dalam melaksanakan berjama'ah shalat farđu
- c. Tepat tata cara berjama'ah shalat farđu

---

<sup>10</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 123

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 61

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna melakukan penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

### 1. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini, metode tes digunakan untuk memperoleh data pemahaman mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII MTs NU 19 Protomulyo Kaliwungu Selatan, yaitu dengan melakukan tes objektif dalam bentuk pilihan ganda. Pengertian tes objektif dalam hal ini adalah bentuk tes yang mengandung kemungkinan jawaban atau respon yang harus dipilih oleh peserta tes.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pemahaman mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII MTs NU 19 Protomulyo Kaliwungu Selatan.

### 2. Angket

Angket kuesioner adalah instrumen penelitian yang berisi sejumlah pernyataan-pernyataan yang bisa dijawab atau

---

<sup>12</sup>S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta Putra, 2010), hlm. 170.

direspons oleh responden secara bebas.<sup>13</sup> Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat keberagaman kedisiplinan berjama'ah siswa.

Bentuk kuesioner yang digunakan adalah *rating scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pertanyaan atau pernyataan yang diikuti jawaban secara bertingkat-tingkat menggunakan rentang skor 1 sampai 4 dengan alternatif jawaban yaitu “tidak pernah, kadang-kadang, sering dan selalu”

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tingkat kedisiplinan berjama'ah shalat farđu siswa kelas VIII MTs NU 19 Protomulyo Kaliwungu Selatan.

Instrumen tes dan angket yang akan diberikan kepada siswa terlebih dahulu di uji cobakan untuk mengetahui validitas dan realibitasnya. Adapun uji validitas dan reliabilitasnya sebagai berikut :

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen

---

<sup>13</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 219

dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.<sup>14</sup> Untuk mengukur validitas butir kuesioner dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Angka Indeks korelasi “r” Product Moment.

N = Number of Cases

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

Kriteria butir soal dikatakan valid apabila nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh dari perhitungan lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  dari taraf signifikansi yang ditempuh yaitu  $\alpha = 5\%$ , jika hasilnya lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir item pernyataan tidak valid atau gugur.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.211-212.

<sup>15</sup>M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 197.

**Tabel 3.1**  
**Analisis Validitas Butir Tes**  
**Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih**

No. Soal	Validitas		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$	
1.	0,34	0,364	<b>Tidak Valid</b>
2	0,42	0,364	<b>Valid</b>
3	0,41	0,364	<b>Valid</b>
4	0,40	0,364	<b>Valid</b>
5	0,43	0,364	<b>Valid</b>
6	0,39	0,364	<b>Valid</b>
7	0,34	0,364	<b>Tidak Valid</b>
8	0,45	0,364	<b>Valid</b>
9	0,41	0,364	<b>Valid</b>
10	0,55	0,364	<b>Valid</b>
11	0,21	0,364	<b>Tidak Valid</b>
12	0,50	0,364	<b>Valid</b>
13	0,49	0,364	<b>Valid</b>
14	0,51	0,364	<b>Valid</b>
15	0,23	0,364	<b>Tidak Valid</b>
16	0,26	0,364	<b>Tidak Valid</b>
17	0,44	0,364	<b>Valid</b>
18	0,42	0,364	<b>Valid</b>
19	0,42	0,364	<b>Valid</b>
20	0,41	0,364	<b>Valid</b>

**Tabel 3.2**  
**Analisis Validitas Butir Angket**  
**Kedisiplinan Şalat Farđu Berjamaah**

No. Soal	Validitas		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$	
1	0,361	0,361	<b>Valid</b>
2	0,4775	0,361	<b>Valid</b>
3	0,3789	0,361	<b>Valid</b>
4	0,382	0,361	<b>Valid</b>
5	0,377	0,361	<b>Valid</b>
6	-0,065	0,361	<b>Tidak Valid</b>
7	0,4077	0,361	<b>Valid</b>
8	0,3737	0,361	<b>Valid</b>
9	0,0463	0,361	<b>Tidak Valid</b>
10	0,3615	0,361	<b>Valid</b>
11	0,364	0,361	<b>Valid</b>
12	0,2033	0,361	<b>Tidak Valid</b>
13	0,3979	0,361	<b>Valid</b>
14	0,3768	0,361	<b>Valid</b>
15	0,3737	0,361	<b>Valid</b>
16	0,3652	0,361	<b>Valid</b>
17	0,382	0,361	<b>Valid</b>
18	0,3638	0,361	<b>Valid</b>
19	-0,1607	0,361	<b>Tidak Valid</b>

20	0,3646	0,361	<b>Valid</b>
21	1	0,361	<b>Valid</b>
22	0,4694	0,361	<b>Valid</b>
23	0,3641	0,361	<b>Valid</b>
24	0,1254	0,361	<b>Tidak Valid</b>
25	0,3734	0,361	<b>Valid</b>

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel, artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Untuk menghitung reliabilitas tes menggunakan rumus *K-R.20* yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Dengan Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan

$V_t$  = varians total

P = proporsi subjek yang menjawab betul pada  
sesuatu butir ( mendapat skor 1).

$$P = \frac{\text{banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$$

$$q = \frac{\text{proporsi subjek yang mendapat skor 0}}{(q=1=p)}^{16}$$

Setelah memperoleh angka reliabilitas, langkah selanjutnya membandingkan dengan tabel *r product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir angket untuk kedisiplinan shalat fardhu berjama'ah diperoleh  $r_{11} = 1,0$  sedangkan *product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan  $N=59$  diperoleh = 0,361. Karena artinya koefisien reliabilitas butir angket uji coba ulang memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

Sedangkan untuk butir tes pemahaman materi fiqih diperoleh  $r_{11} = 0,7695$ , sedangkan *product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan  $N=59$  diperoleh = 0,364. Karena artinya koefisien reliabilitas butir angket uji coba ulang memiliki kriteria pengujian yang reliabel

---

<sup>16</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.231.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh keterangan atau data yang bersifat dokumentatif. Misalnya: foto, arsip, keadaan geografis, catatan penting dan laporan dari MTs NU 19 Protomulyo, serta untuk memperoleh data jumlah siswa dan data orang tua.

Metode ini juga merupakan suatu media untuk memperoleh gambar visualisasi mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumen yang digunakan berupa foto-foto kegiatan dalam pembelajaran dengan media kamera. Dengan dokumentasi ini bermanfaat sebagai bukti pembelajaran aktif dengan menggunakan media gambar.

## **F. Analisis Data Penelitian**

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisa ini peneliti menggunakan teknik analisa data statistik. Adapun tahap analisisnya serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan sebelum melakukan analisis hipotesis yang menentukan berapa besar pengaruh antara variabel x dan y. Analisis pendahuluan merupakan dasar dari sebuah penelitian bisa dilanjutkan dengan metode yang sesuai atau tidak.

Disini peneliti mengumpulkan data dari angket dan kemudian diubah dalam angka kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai-nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket atau responden.

Langkah selanjutnya dari hasil nilai penskoran dari kedua data tersebut dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya mencari interval nilai, mencari rata-rata (mean), dari standar deviasi nilai dan menentukan kualitas serta menentukan klasifikasi/tabulasi.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian, dan lain-lain. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji *lilliefors*. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol ( $H_0$ ) sebagai tandingan hipotesis penelitian ( $H_1$ ).

( $H_0$ ) = data berdistribusi normal.

( $H_1$ ). = data berdistribusi tidak normal.

### b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk memperkirakan koefisien persamaan linear, yang meliputi satu atau lebih variabel *independent* yang digunakan sebagai nilai prediktor dari variabel *dependent*. Dalam uji linearitas variabel *dependent* dan *independent* yaitu berupa data kuantitatif, dan untuk nilai tiap variabel *dependen* harus normal. Hubungan antara variabel *dependent* dan *independent* harus linear.

Hasil analisis perhitungan uji linearitas ( $F_{hitung}$ ) dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5%. Jika harga  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka terdapat hubungan linier. Sebaliknya, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka data tersebut dikatakan tidak terdapat hubungan linier

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka terlebih harus mencari korelasi antara prediktor dengan kriterium. Untuk mempermudah dalam mencari korelasi antara prediktor dengan kriterium atau korelasi antara variabel X dengan variabel Y, maka perlu dibuat tabel koefisien korelasi.

- a. Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad 17$$

b. Menguji korelasi antara variabel X dan variabel Y

Untuk menguji korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat menggunakan uji  $t_{hitung}$  dengan rumus

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}^{18}$$

c. Mencari persamaan regresi

Untuk mencari persamaan regresi dengan rumus analisis regresi linier sederhana dengan skor deviasi (analisis regresi dengan satu prediktor), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Persamaan regresi :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i \sum Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}^{19}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

---

<sup>17</sup>Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm.193.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.230.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.261-262.

a = Harga konstan

b = Koefisien regresi

X= Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

d. Menentukan analisis varian garis regresi dengan rumus<sup>20</sup> :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = harga bilangan F untuk garis regresi.

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi.

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu.

Dan untuk mencari varian regresi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.<sup>21</sup>

**Tabel 3.1**

**Analisis varians regresi linier sederhana.**

Sumber Variasi	Db	JK	RK	$F_{reg}$
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total	N-1	$\sum y^2$	-	-

---

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Jogjakarta: Andi, 2004), hlm.15.

<sup>21</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Jogjakarta: Andi, 2004), hlm.16.

#### 4. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk mengecek ada tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel. Dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, maka dapat diketahui  $F_{reg}$ , dengan membandingkan nilai hasil regresi dengan  $F_{tabel}$ , sehingga ada dua kemungkinan yaitu:

- a. Jika  $F_{reg}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  1% atau 5% maka signifikan (hipotesis diterima). Ada pengaruh positif pengaruh pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap kedisiplinan berjama'ah siswa kelas VIII Mts. NU 19 Protomulyo kecamatan Kaliwungu Selatan kabupaten Kendal.
- b. Jika  $F_{reg}$  lebih kecil dari pada  $F_{tabel}$  1% atau 5% maka signifikan (hipotesis ditolak). Artinya tidak ada pengaruh pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap kedisiplinan berjama'ah salat farđu siswa kelas VIII Mts. NU 19 Protomulyo kecamatan Kaliwungu Selatan kabupaten Kendal.